

FEEDBACK OSCE ANAK Periode Oktober 2023 TA 2022/2023

17711006 - AFIFAH RETNO ANGGRAENI

STATION	FEEDBACK
STATION 1	jangan lakukan informed consent sambil disambi, very unprofessional; di awal, ambubag belum perlu disambung reservoir; belum menyiapkan epinefrin; setelah mengecek lampu laringoskop, matikan kembali; belum ada bantalan bahu dari awal; langkah awal resusitasi tidak tepat; mengecek HR harusnya sebelum VTP; belum melakukan SRIBTA; Anda tidak bisa melakukan kompresi dan VTP seorang diri; seharusnya pasang ET dahulu sebelum kompresi; pengenceran epinefrin salah; tidak ada pemberian IM pada resusitasi; ukuran dan kedalaman ET salah; belum mengecek kedalaman ET/ pengembangan paru; sekuens resusitasi salah, prinsip oksigenasi salah; mohon refleksi diri, apa saja yang sudah Anda pelajari, apakah Anda betul pahami
STATION 10	Anamnesis kurang. Tidak cuci tangan sebelum pemeriksaan. Ukur panjang badan kok kepala pasien di atas bantal?? kenapa menggunakan stetoskop dewasa. Px thoraks tidak sistematis, habis inspeksi lanjut auskultasi. Perlu latihan px fisik yang legeartis dek!
STATION 11	anamnesis cukup lengkap n detail, komunikasi dg ortu cukup bagus, jgn lupa cuci tangan sebelum melakukan pemeriksaan pasien, bagus sdh melakukan pemeriksaan berdasarkan KPSP. pelajari lagi penentuan status gizi mengenai TB/U krn TB/U dibawah -3SD, pelajari lagi ttg pemberian MPASI serta feeding rules brp kali pemberian, snack brp kali, komposisi 5 lengkap apa aja karbo prohe prona lemak dsb
STATION 12	Anamnesis sudah cukup baik. Pemeriksaan fisik cukup lengkap. Terapi antibiotika belum tepat karena DOC nya adalah Erithromicin. Dan juga belum memberikan Salbutamol. Belum menyarankan rawat inap isolasi.
STATION 13	penentuan jenis vaksin kurang lengkap (hanya pentabio dan polio saja...kurang 1 ya), pilih spuit 3 cc, . edukasi terkait jenis vaksin selanjutnya kurang 1
STATION 2	anamnesis penggalian rps dan keluhan utama kurang dalam, RPD RPK RPriw sosial hygiene, riw perkembangan, imunisasi mgk perlu ditanyakan jg, pemeriksaan fisik dan deskripsi ukk belajar lagi, pemilihan pemeriksaan penunjang blajar lagi, krn pemeriksaan fisik dan penunjang belum tepat berimbans ke dx dan ddnya jg tidak tepat, tata laksana nya kalo HSV apa ckp diberikan simptomatik saja tidak perlu antivirus?
STATION 3	Pemeriksaan fisik toraks hendaknya urutan IPPA, bukan IAPP. vital sign hendaknya diperiksa di awal. pilihan terapi kurang tepat. pemeriksaan penunjang yg diminta kurang.
STATION 4	sudah baik
STATION 5	Bagus, pinter. perilaku profesional oke. Runtut, prior knowledge istimewa, cepat, menghitung benar. Dx & Tx benar. Yg terlupa: melihat besar tetesan makro/ mikro. Attitude bagus, `Keseluruhan, excellent. Profesional. Salam. MTS Darmawan. 0811286452
STATION 6	ax baik, px VS mengukur suhu kok di leher? px fisik neuro baik tepat, tdk menggali antropometri, sudah lengkap mencari lokasi kelainan penyebab penyakit, dx dd ok, edukasi terapi ok, komunikasi ok, sebaiknya utk px fisik tdk perlu pakai gloves ya kalau nggak ada indikasi tertentu
STATION 8	Salah diagnosis, salah therapi dan salah edukasi ke pasien
STATION 9	ax terkait RPS belu mendalam//px fisik KU, px generalis belum dilakukan//DD kurang tepat//tx dan edukasi serta performa sdh oke..pertahankan